

BAB III

METODE PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari hubungan antar variabelnya penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif yang berupa penelitian kausal. Menurut Suliyanto (2006) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih. Penelitian ini yang hanya bertujuan mengetahui hubungan antar variabel disebut penelitian korelasional, sedangkan riset yang bertujuan mengetahui pengaruh antar variabel penelitian kausal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* (benar-benar terjadi). Metode ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	September
1	Penyusunan Proposal							
2	Penyusunan Instrumen							
3	Pelaksanaan Penelitian							
4	Analisis Data							
5	Penyusunan Laporan							

3. Populasi Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 211 perusahaan, meliputi perusahaan sektor petambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri serta sektor industri rumah tangga.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014).

Adapun cara pengambilan sampel dan penelitian ini adalah dengan menggunakan kriteria *purposive sampling*, menurut Sugiyono (2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah

sebanyak 140 perusahaan meliputi meliputi perusahaan sektor petambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri serta sektor industri rumah tangga.

Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Perusahaan yang tidak *delisting* dan terdaftar berturut-turut selama periode pengamatan yaitu 2015-2018.
- b) Perusahaan non keuangan yang menerbitkan data *annual report* dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode 2015-2018.
- c) Perusahaan yang mengalami laba bersih negatif sekurang-kurangnya satu periode pengamatan tahun 2015-2018. Laba bersih yang negatif digunakan untuk menunjukkan kondisi keuangan yang bermasalah dan memiliki kecenderungan untuk menerima opini audit *going concern*.
- d) Perusahaan yang melakukan impor

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder Menurut Sugiyono (2012) sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia meliputi perusahaan sektor pertambangan, sektor pertanian, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri serta sektor industri rumah tangga yang diperoleh dari www.idx.co.id.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan. Laporan tahunan (*annual report*) yang dijadikan sebagai subjek penelitian Studi Pustaka atau literatur melalui buku teks, jurnal ilmiah, artikel dan majalah serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan juga dijadikan sumber pengumpulan data.

6. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Variabel Penelitian

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variasi variabel independen. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel kriteria. Variasi perubahan dependen ditentukan oleh variasi perubahan variabel independen (Suliyanto,2011). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Opini Audit *going concern* (Y).

2) Variabel Independen (X)

Variabel Independen atau variabel bebas (X) adalah yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel

yang lain. Variabel ini sering disebut dengan variabel prediktor. Variasi perubahan variabel independen akan berakibat terhadap variasi dependen (Suliyanto, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prediksi kebangkrutan (x_1), *leverage* (x_2), pertumbuhan perusahaan (x_3).

b. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Berikut ini penjelasan mengenai definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian. Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Operasional Variabel	Sumber
Opini Audit <i>going concern</i>	SPAP 2011 OGC merupakan opini audit yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian signifikan atas kelangsungan hidup perusahaan menjalankan operasinya pada kurun waktu yang kurang pantas,, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit	Pengukuran menggunakan variabel Dummy, dimana Kategori 1 untuk perusahaan yang menerima Opini <i>going concern</i> (GCO), dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak menerima opini <i>going concern</i> atau <i>non going concern</i> (NGCO)	Muhammadiyah (2013)

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Variabel	Operasional	Sumber
Prediksi kebangkrutan	Financial distress merupakan dimana perusahaan sangat lemah dalam menghasilkan laba atau perusahaan cenderung mengalami defisit.	Model Prediksi Altman $Z' = 0.717 Z_1 + 0,874 Z_2 + 3.107 Z_3 + 0,420 Z_4 + 0,998 Z_5$ Dimana : Z_1 : <i>working capital / total asset</i> Z_2 : <i>retained earning / total asset</i> Z_3 : <i>earning before interest an taxes / total asset</i> Z_4 : <i>book value of equity / book value of debt</i> Z_5 : <i>sales / total asset</i>		Riani & Rahayu (2015)
		Kriteria: - Tidak bangkrut/sehat jika $Z > 2,99$ - Daerah rawan bangkrut (<i>grey area</i>) $Z = 1,81-2,99$ - Bangkrut jika $Z < 1,81$		
<i>Leverage</i>	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, yaitu pendanaan yang berasal dari kreditur (hutang)	Debt to Asset ratio =	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$	Suparmun (2014)

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel (Lanjutan)

Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Definisi Variabel	Operasional	Sumber
Pertumbuhan Perusahaan	Bagaimana emiten memiliki kompetensi dalam mempertahankan operasionalnya	Rasio penjualan Growth = $\frac{\text{Total Penjualan}_t - \text{total Penjualan}_{t-1}}{\text{Total Penjualan}_{t-1}}$	pertumbuhan	Ni nyoman Kristiana dewi dkk (2016)

Sumber : Data diolah, 2019

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik karena variabel terikatnya merupakan data yang menggunakan variabel *dummy*, serta uji beda *T-test* atau uji *wilcoxon signed rank test*. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda *T-test* sedangkan apabila data tidak berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji beda *wilcoxon signed rank test*, data yang diolah dengan menggunakan program *software SPSS 24*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012) pengujian statistik digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum.

Adapun deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai opini audit *going concern* pada perusahaan non keuangan dari tahun 2015-2018.

2. Analisis Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2012) analisis regresi logistik cocok untuk penelitian yang variabelnya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik. Analisis regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada data variabel bebasnya. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel prediksi kebangkrutan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Tahap analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) menilai model fit dan (2) estimasi parameter dan interpretasinya. Adapun metode analisis regresi logistik dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Opini Audit *Going Concern*

β_0 = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Prediksi Kebangkrutan

X_2 = *leverage*

X_3 = pertumbuhan perusahaan

e = *error*

3. Uji Hipotesis

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk Uji hipotesis yang akan diuji adalah:

Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 = 0$ Prediksi kebangkrutan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta_2 > 0$ Prediksi kebangkrutan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta_2 > 0$ *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 = 0$ Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

$H_a: \beta_3 > 0$ Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*

Kriteria pengujian:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$)

b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi p-value

0,05 Signifikan: H_0 ditolak, H_a diterima

> 0,05 Tdak Signifikan: H_0 diterima, H_a ditolak

a. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Uji wilcoxon adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala interval atau ordinal tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon signed rank test* merupakan uji alternatif dari uji pairing *t test* atau *t paired* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini juga dikenal dengan istilah *Wilcoxon Match Pair Test*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

a. Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ (0,05)

b. H_a diterima jika nilai *Asymp Sig. Residual data* < $\alpha = 5\%$ (0,05)

c. H_a ditolak jika nilai *Asymp Sig. Residual data* > $\alpha = 5\%$ (0,05)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Data yang terdistribusi normal akan meminimalkan terjadinya bias. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk Test*. Karena data sampel kurang dari 50 yaitu sebanyak 35 perusahaan maka pengujian normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk Test*. Pengambilan

keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk Test* yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas () $\leq 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas () $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal

5. Uji Model Fit

a. Uji *-2Log Likelihood*

-2Log Likelihood Value yaitu membandingkan nilai *-2Log Likelihood* awal (block number = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* akhir (block number = 1). Apabila nilai *-2 Log Likelihood* awal (block number = 0) $>$ nilai *-2 Log Likelihood* akhir (block number = 1), maka keseluruhan model menunjukkan model regresi yang baik. Penurunan nilai *Log Likelihood* menunjukkan model semakin baik (Ghozali, 2011)

b. Hosmer and Lemeshow's Test

Menilai kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *goodness of fitness test* yang diukur dengan nilai *chi square*. Jika nilai signifikansi uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fitness test* $> 0,05$ maka model mampu memprediksi nilai observasi atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya (Ghozali, 2011)

c. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerge R Square*)

Nagelkerge R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. *Nagelkerge R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *cox and snell* yang merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression*. Nilai *Nagelkerge R Square* bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai semakin mendekati nilai 1 maka model dianggap semakin *goodnes of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2011).